

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN  
MATA DIKLAT MOTOR BENSIN TERHADAP  
KEBERHASILAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA  
SMK PUTRA BANGSA SALAMAN MAGELANG**

**Artikel E-Journal**

Disusun sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**MUKHAMAD WAHYU SAPUTRA**  
NIM 112170287

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO  
2013**

# **PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN MATA DIKLAT MOTOR BENSIN TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA SMK PUTRA BANGSA SALAMAN MAGELANG**

Mukhamad Wahyu Saputra, Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, UMP  
E-mail : emwhys@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa SMK Putra Bangsa Salaman Magelang, 2) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan mata diklat motor bensin terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa SMK Putra Bangsa Salaman Magelang, 3) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan penguasaan mata diklat motor bensin terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa SMK Putra Bangsa Salaman Magelang.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMK Putra Bangsa Salaman berjumlah 80 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan 50% sampel dari jumlah populasi yaitu 40 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data minat belajar menggunakan angket dengan skala Likert. Untuk menganalisa instrumen penelitian digunakan validitas dan reabilitas. Analisis data menggunakan analisa kuantitatif yaitu menggunakan regresi ganda, uji t, uji F, dan uji  $R^2$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 47,50%, penguasaan mata diklat motor bensin berada pada kategori lulus cukup yaitu sebesar 65,00%, dan keberhasilan praktik kerja industri pada kategori baik sebesar 72,50%. Berdasarkan analisa kuantitatif menunjukkan bahwa variabel minat belajar signifikan mempengaruhi keberhasilan praktik kerja industri sebesar 37,2% ( $R = 0,624$ ; sig  $0,000 < 0,05$  dan  $R^2 = 0,373$ ). Variabel penguasaan mata diklat motor bensin signifikan mempengaruhi keberhasilan praktik kerja industri sebesar 27,6% ( $R = 0,650$ ; sig  $0,000 < 0,05$  dan  $R^2 = 0,276$ ). Hasil regresi ganda, diperoleh koefisien regresi ( $R$ ) sebesar 0,650 ( $F_{hitung} = 13,569$ ; sig  $= 0,000 < 0,05$ ) dan koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,423 sehingga minat belajar memberi pengaruh terhadap keberhasilan praktik kerja industri sebesar 42,3% dan 57,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi  $Y = 61,366 + 0,164 X_1 + 0,151 X_2$  dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Minat Belajar, Mata Diklat Motor Bensin, Praktik Kerja Industri

## **Pendahuluan**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ditunjuk oleh sektor pendidikan sebagai tempat penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan bagi siswa guna menyiapkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan dunia

usaha/industri. Tujuan pendidikan bagi SMK seperti yang tercantum dalam kurikulum SMK 2004 adalah : 1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, 2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu

berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, 3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri sesuai dengan keterampilan, 4) menyiapkan lulusan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan pendekatan yang dirancang untuk memudahkan para siswa mencapai ketrampilan dan keahlian sesuai dengan bidang keahlian yang mereka tekuni, maka siswa SMK perlu mempersiapkan program yang dapat menjawab tantangan tersebut. Bersama dengan dunia usaha/industri (DU/DI), SMK membentuk suatu program yang disebut PSG. Pelaksanaan PSG memerlukan kerjasama yang erat antara SMK dan DU/DI yang sifatnya saling menguntungkan.

Pendidikan sistem ganda di SMK pada dasarnya meliputi komponen pendidikan, yaitu komponen pendidikan normatif, adaptif dan produktif. Komponen pendidikan produktif meliputi :

1. Komponen teori kejuruan dimaksudkan untuk membekali

pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan, dilaksanakan di sekolah.

2. Komponen praktik dasar profesi yang berupa latihan kerja untuk menguasai teknik bekerja secara baik dan benar sesuai tuntutan persyaratan keahlian profesi, dilaksanakan sebagian di sekolah dan sebagian di dunia industri.

3. Komponen profesi yaitu berupa kegiatan praktik bekerja secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional, dilaksanakan di dunia industri dalam bentuk “Praktik Kerja Industri”, berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa di industri atau perusahaan.

SMK Putra Bangsa Salaman merupakan sekolah menengah kejuruan kelompok teknik dan industri juga telah melaksanakan pendidikan sistem ganda sesuai dengan program dari pemerintah. Dalam pelaksanaan praktik kerja industri, SMK Putra Bangsa Salaman menggunakan sistem tiga bulan pada semester genap. Sebelum melaksanakan praktik kerja industri para siswa diberi bimbingan mental,

administrasi PSG, informasi dunia usaha/dunia industri dan lain-lain yang berhubungan dengan praktik di dunia kerja. Peningkatan kualitas siswa pendidikan SMK tercermin dari meningkatnya prestasi belajar mereka.

Berdasarkan hasil observasi lapangan (kelas) pada kegiatan proses pembelajaran pada mata pelajaran motor bensin menunjukkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bersifat kurang aktif. Siswa kurang termotivasi untuk mengemukakan pendapat bila diberi pertanyaan oleh guru. Melihat kondisi siswa ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa menunjukkan kurang adanya perasaan senang, perhatian dan adanya aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian. Minat belajar siswa penting untuk ditingkatkan karena mempermudah proses belajar dan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Berkaitan dengan keberhasilan praktik kerja industri merupakan perpaduan dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan dalam hal ini mata diklat motor bensin yang telah diterimanya di

sekolah secara teori kemudian diaplikasikan pada saat praktik kerja industri. Penguasaan mata diklat tersebut diperoleh siswa dalam prestasi akademik yang tercermin dalam nilai rapor. Sedangkan aspek afektif berupa minat/keinginan/kesadaran siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri di DU/DI yang selama ini berbeda tempat.

Ketidakcocokan tempat praktik kerja industri yang telah diatur oleh sekolah SMK Putra Bangsa Salaman Magelang bisa mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri. Dengan minat yang kurang tentu saja akan mengurangi tingkat keberhasilan praktik kerja industri. Selain itu juga kurangnya kesiapan siswa dalam mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke bengkel untuk melaksanakan praktik dikarenakan kurangnya penguasaan materi mata diklat motor bensin.

Dari pernyataan diatas memberikan gambaran bahwa minat belajar dan penguasaan mata diklat motor bensin mempunyai keterkaitan dalam keberhasilan praktik kerja industri. Apabila minat belajar berkurang maka keberhasilan praktik

kerja industri kurang maksimal. Mungkin secara sepintas hal tersebut benar namun tentunya hal tersebut harus dibuktikan kebenarannya.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Sugiyono (2009: 7), penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMK Putra Bangsa Salaman tahun pelajaran 2012/2013 yaitu berjumlah

80 siswa. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006: 56). Sedangkan menurut Arikunto (2008: 116) penentuan pengambilan sampel jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih. Oleh karena itu, pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan 50% sampel dari jumlah populasi yaitu 40 siswa.

Untuk mengumpulkan data-data penelitian ini menggunakan: 1) Angket/kuesioner untuk mendapatkan informasi tentang minat belajar dengan skala *Likert*. 2) Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang nilai. Nilai yang diambil adalah nilai dari rapor yang diperoleh siswa dari sekolah untuk mengetahui penguasaan mata diklat motor bensin dan nilai sertifikat yang diperoleh dari prestasi hasil kerja praktik industri yang diperoleh setelah melaksanakan PSG.

Uji instrument dilakukan untuk memperoleh alat ukur valid dan reliabilitas. Kriteria untuk mengambil keputusan menurut Sugiyono (2006: 179), syarat minimum yang digunakan

untuk memenuhi syarat validitas adalah jika  $r = 0,244$  jadi apabila terjadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,244 maka butir dalam instrumen tersebut tidak valid. Hasil uji reliabilitas instrument menunjukkan bahwa variabel minat belajar mempunyai koefisien alpha 0,876 sehingga dapat disimpulkan daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat dinyatakan andal dan dapat dipercaya, karena nilai  $\alpha \geq 0,800$  sehingga interpretasinya adalah tinggi.

Analisis data ini digunakan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan. Dalam analisis data secara kuantitatif, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara minat belajar dan penguasaan mata diklat motor bensin terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa. Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

#### 2. Uji t

Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan Uji t. Pengujian ini merupakan Uji secara individu terhadap koefisien regresi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 3. Uji F

Digunakan untuk mengetahui apakah minat belajar siswa dan penguasaan mata diklat motor bensin mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa.

#### 4. Uji $R^2$

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara semua variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada angket minat belajar menunjukkan bahwa siswa dengan kecenderungan minat belajar sangat tinggi sebesar 2,50%, minat belajar tinggi sebesar 47,50%, minat belajar sedang sebesar 45,00% dan minat belajar sangat rendah 5,00%. Hal tersebut berarti minat belajar siswa SMK Putra Bangsa Salaman tinggi.

Motivasi yang diberikan oleh guru akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa. Tindakan ini tentunya akan membuat siswa semakin mempunyai minat yang tinggi saat belajar di sekolah maupun di tempat praktik kerja industri.

Hasil ulangan semester 1 dari mata diklat motor bensin dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, siswa SMK Putra Bangsa Salaman Magelang lulus sangat baik sebesar 5,00%, lulus baik sebesar 30,00%, lulus cukup sebesar 65,00% dan belum lulus sebesar 0%. Hal ini berarti hasil belajar siswa pada pembelajaran mata diklat motor bensin sudah tuntas. Penguasaan pengetahuan mata diklat motor bensin yang telah diterima di sekolah secara teori tentunya akan diaplikasikan oleh siswa pada saat praktik kerja industri.

Nilai dari praktik kerja industri, siswa SMK Putra Bangsa Salaman Magelang mendapatkan hasil sangat baik sebesar 27,50%, hasil baik sebesar 72,50%, dan hasil cukup serta kurang sebesar 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa SMK Putra Bangsa Salaman Magelang telah

berhasil menempuh Pendidikan Sistem Ganda dengan baik.

Minat belajar berpengaruh sebesar 37,3% dengan regresi 0,624,  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  dan koefisien determinasi sebesar 0,373. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan praktik kerja industri. Minat belajar sangat penting dimiliki siswa mengingat pencapaian hasil praktik kerja industri siswa merupakan salah satu prestasi yang harus diraihinya sama seperti prestasi-prestasi mata pelajaran di sekolah. Minat belajar yang tinggi dimanapun tempatnya siswa akan mengerahkan segala kemampuannya untuk melakukan hal yang terbaik. Terlebih di industri yang mempunyai sarana dan prasarana belajar yang lebih lengkap untuk mengembangkan diri sesuai minat yang dimilikinya. Kondisi tersebut tidak hanya mampu mempertahankan minat belajar yang baik, bahkan kegiatan praktik kerja industri akan mendorong siswa memiliki minat belajar yang lebih tinggi lagi.

Penguasaan diklat motor bensin berpengaruh sebesar 27,6% dengan regresi 0,525,  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  dan

koefisien determinasi sebesar 0,276. Pengaruh tersebut cukup besar, hal itu mengingat minat belajar siswa merupakan motor penggerak paling efektif bagi siswa untuk mendapatkan prestasi pada mata diklat yang diminatinya. Sebagai buktinya mereka berhasil mendapatkan penguasaan mata diklat motor bensin dengan perolehan nilai hasil belajarnya (ulangan semester 1) seluruhnya melampaui KKM Sekolah. Hasil belajar mata diklat motor bensin yang baik tentunya akan memberi dampak positif terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa.

Faktor minat belajar dan penguasaan mata diklat motor bensin berpengaruh terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa. Hasil penelitian faktor minat belajar dan penguasaan mata diklat motor bensin berpengaruh sebesar 42,3% terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa SMK Putra Bangsa Salaman Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013, sedangkan sisanya 57,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa SMK Putra Bangsa Salaman Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,072$  dengan  $sig = 0,000 < 0,05$ . Hasil analisis menunjukkan hasil regresi (R) sebesar 0,624 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,373 sehingga minat belajar memberi pengaruh terhadap keberhasilan praktik kerja industri sebesar 37,3%.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan mata diklat motor bensin terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa SMK Putra Bangsa Salaman Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,447$  dengan  $sig = 0,004 < 0,05$ . Hasil analisis menunjukkan hasil regresi (R) sebesar 0,525 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,276 sehingga minat belajar memberi pengaruh terhadap

keberhasilan praktik kerja industri sebesar 27,6%.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan penguasaan mata diklat motor bensin terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa SMK Putra Bangsa Salaman Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan regresi (R) sebesar 0,650 dan  $F_{hitung}$  sebesar 13,569 dengan  $sig = 0,000 < 0,05$  dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,423 sehingga minat belajar memberi pengaruh terhadap keberhasilan praktik kerja industri sebesar 42,3%.

Untuk meningkatkan keberhasilan praktik kerja industri di SMK Putra Bangsa Salaman Magelang, perlu diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah sebagai masukan, hendaknya memberikan dorongan minat belajar sehingga

siswa menjadi giat belajar dan hasil belajar mata diklat menjadi baik untuk keberhasilan kerja industri.

2. Bagi siswa, hendaknya bersemangat menjalani kerja praktik selama dibengkel supaya mendapatkan hasil yang sempurna serta ilmu yang bermanfaat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti variabel yang lain selain variabel minat belajar dan penguasaan mata diklat motor bensin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING ARTIKEL

Judul Artikel : Pengaruh Minat Belajar Dan Penguasaan Mata Diklat Motor Bensin Terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri Siswa SMK Putra Bangsa Salaman Magelang

Nama Penyusun : Mukhamad Wahyu Saputra

NIM : 112170287

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Purworejo, 15 Juni 2013

Pembimbing,



**Drs. Ashari**

NIP. 19600626 199103 1 002

PERSETUJUAN *REVIUWER* ARTIKEL

Judul Artikel : Pengaruh Minat Belajar Dan Penguasaan Mata Diklat Motor Bensin Terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri Siswa SMK Putra Bangsa Salaman Magelang

Nama Penyusun : Mukhamad Wahyu Saputra

NIM : 112170287

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Purworejo, 13 Juni 2013

*Reviuwer,*  


**Adhetya Kurniawan, M.Pd**

NBM. 1139169